

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 195-201
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8170647>

Pendampingan Pembuatan Media Flashcard dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Santri Bani Zawawi Kencong Jember

Asni Furoidah¹, Umi Nurlaili²

^{1,2}Universitas Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia
 Email: ¹asnifuroidah148@gmail.com, ²suminurlaili@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada sejumlah Santri Junior Madrasah Bani Zawawi yang bertempat di pondok pesantren Assunniyyah Al-Jauhari Kencong Jember. Untuk menjadikan sebuah pembelajaran itu mudah dan menyenangkan, maka dibutuhkan dengan kehadiran media pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran disini adalah media flash card, yang akan menjadi penunjang pembelajaran dan juga mengasah kreatifitas peserta didik. Riset berupa pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada santri junior Madrasah Bani Zawawi dalam membuat media berupa flash card. Riset ini menggunakan metode *community development* dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Hasil pendampingan ini menunjukkan prosentase yang tinggi dari angket yang telah diberikan kepada objek dampingan yaitu sebesar 90%. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan ini dapat terbukti mampu menambah pengetahuan objek dampingan sekaligus mengasah kreatifitas peserta didik.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Metode, Flash card*

PENDAHULUAN

Diantara permasalahan dalam Pendidikan pada saat ini adalah tidak sedikitnya minat belajar siswa di kelas, baik karena faktor internal maupun eksternal. Seperti halnya dari muridnya yang malas karena sulitnya memahami pelajaran atau keterbatasan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai beragam jenis manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru maupun anak didiknya (Hamid et al., 2020). Maka dari itu sebagai seorang pendidik harus bisa terus berinovasi dalam menerapkan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, membina kemampuan dan juga membutuhkan sikap positif dalam berbahasa, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami bacaan sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai sebuah alat komunikasi baik komunikasi secara lisan ataupun tulisan (Zubaidillah & Hasan, 2019).

Salah satu cara yang bisa digunakan dalam memperbaiki masalah tersebut adalah hadirnya media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi pelajaran. Dengan adanya media memudahkan bagi seorang guru dalam menyampaikan pelajaran serta bisa menjadi alternatif dalam mengusir kebosanan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Apalagi pada era yang sudah modern ini banyak dijumpai teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dijadikan media. Akan tetapi, sebagai seorang guru juga perlu memikirkan bagaimana cara agar siswanya itu mempunyai kreatifitas tersendiri dalam pembuatan media, jadi selain bukan hanya bisa menerima materi dengan mudah saja tapi siswa juga sekalian berlatih membuat suatu karya. Meskipun sekarang sudah sering kita jumpai alat-alat canggih dan modern yang dapat dijadikan media pembelajaran. Maka dari itu dengan pendampingan dalam pembuatan media flash card ini menjadi salah satu cara dalam mewujudkan hal diatas. Dan flash card itu

sendiri sebuah media menarik yang mudah dibuat dan tidak memakan banyak biaya, juga berfungsi sebagai media dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Media flas card media yang menarik dan mudah dibuat baik oleh siswa maupun guru (Nurhafizah et al., 2021).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap santri junior Madrasah Bani Zawawi dalam pembuatan media pembelajaran bahasa Arab berupa flash card, sekaligus juga dipraktikkan dalam proses pembelajaran guna memudahkan santri junior Madrasah Bani Zawawi dalam penguasaan mufrodat, serta mengasah kreatifitas anak didik dalam pembuatan media dengan gambaran tangan sendiri. Subjek dampingan dalam pengabdian masyarakat ini adalah santri junior Madrasah Bani Zawawi Kencong Jember, Mereka adalah santri-santri yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Sekaligus menjadi santri muqim dalam yayasan Pondok Pesantren Assunniyyah Al-Jauhari yang diasuh oleh KH. Ahmad Ghonim Jauhari. Media flash card sudah cukup familiar dan sudah tidak asing lagi dikalangan pendidikan, akan tetapi pada kenyataannya santri junior Madrasah Bani Zawawi masih banyak yang belum mengenal dengan media ini, dengan demikian pendampingan pada kali ini akan memberitahukan kepada mereka sekaligus mengajarkan bagaimana cara dalam pembuatannya dan pengaruhnya dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab.

Dalam pendampingan ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah media dan metode baru untuk pelajaran bahasa Arab santri junior Madrasah Bani Zawawi, menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat anak-anak menjadi malas dalam mengikuti pelajaran, merubah karakter belajar anak-anak yang pemalas menjadi semangat dalam belajar, terutama dalam penguasaan serta menghafal mufrodat bahasa Arab. Media flash card ini adalah media berupa kartu bergambar yang didalamnya sudah diisi dengan gambar dan penjelasannya, agar mempermudah anak didik dalam menerapkannya.

METODE

Riset ini menggunakan metode *community development* dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Strategi yang digunakan untuk mencari hasil dari tujuan dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya: 1.) Tahap persiapan 2.) Pelaksanaan Kegiatan Praktik 3.) Evaluasi Kegiatan Praktik. Adapun Penjelasan dari rangkaian tahapan di atas sebagai berikut: Dalam tahapan yang pertama, pada mulanya diawali dengan survei langsung pada objek dampingan yaitu santri-santri junior Madrasah Bani Zawawi. Mengamati secara detail dengan mencoba mengajar selama dua kali pertemuan bagaimana keefektifan pembelajaran bahasa Arab santri junior Madrasah Bani Zawawi. Pada tahapan selanjutnya mencari titik-titik problem yang dialami anak-anak sehingga menyebabkan malas dalam belajar dan kesulitan dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab.

Selanjutnya memikirkan bagaimana memecahkan problem yang dialami santri-santri junior Madrasah Bani Zawawi, dengan pemilihan berbagai macam media pembelajaran yang dianggap cocok untuk memecahkan problem tersebut. Media flash card menjadi media pilihan yang akan digunakan, karena sesuai dengan subjek yang masih tergolong usia anak-anak dan selain cara membuatnya mudah juga tidak memakan banyak biaya. Evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada objek dampingan ini, dilakukan dengan cara meninjau atau melihat kembali selama proses pembelajaran bahasa Arab ketika menggunakan media flash card. Apakah menambah anak-anak semangat atau tidak dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab.

Pemilihan objek dalam pendampingan dilakukan secara langsung, karena kebetulan pendamping merupakan salah satu staf di lembaga Madrasah Bani Zawawi. Pendamping memilih santri Madrasah Bani Zawawi karena terjadi sebuah problem yang harus diselesaikan yaitu kurang minatnya anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab, terlebih dalam menghafalkan mufrodat. Sekalian pendamping ingin menerapkan bagaimana membuat cara

agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat mengajari anak-anak untuk mengasah kreatifitas mereka dengan pembuatan media pembelajaran berupa flash card secara manual yaitu dengan membuat gambar sendiri menggunakan pensil.

Adapun nama objek dampingan yang dilibatkan dalam pembuatan media flash card sebagai berikut :

Tabel 1. Objek Dampingan

NO	Nama	Status Keanggotaan
1.	Umi Nurlaili	Pendamping
2.	Arinil Kamalia	Obek dampingan
3.	Apriliya Syah Putri Ana	Obek dampingan
4.	Habsoh Dliyaus Shoba	Obek dampingan
5.	Izza Afkarina	Obek dampingan
6.	Rahelatul Jannah	Obek dampingan
7.	Zahira Cahyatul R	Obek dampingan
8.	Faizatur Rohma	Obek dampingan
9.	Sayyidati Aisyatun Nurul Yaqin	Obek dampingan
10.	Hanuna	Obek dampingan
11.	Imro'ah Labibah Yahya	Obek dampingan
12.	Veiza Clareina	Obek dampingan
13.	Sinar Violetta	Obek dampingan
14.	A'yunina	Obek dampingan
15.	Zahra	Obek dampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengatasi Problem Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang tidak asing dalam sebuah pembelajaran. Media itu lebih luas dari sekedar alat bantu pembelajaran, karena media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan jelas. Adanya media menjadi unsur penting yang dapat menjadikan sebuah pembelajaran lebih mudah untuk difahami. Media pembelajaran itu sangat beragam sekali, tinggal seorang guru yang bisa menempatkan pada tempat yang tepat. Menurut arsyad (2011), media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan dalam belajar-mengajar.

Berbeda lagi jika pembelajaran dengan tanpa menggunakan media pembelajaran, pembelajaran akan cenderung lebih sulit dan membosankan. Terlebih sebagai seorang guru akan lebih kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Namun pada kenyataannya banyak guru yang kurang mampu dalam menggunakan media pembelajaran (Alwi, 2017). Dengan alasan tidak sempat membuat ataupun sebagainya, padahal banyak sekali nilai positif yang dapat diambil ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi, flash card merupakan permainan yang mengarah pada kognitif, sehingga berdampak dapat mengembangkan kreatifitas anak (Fajar & Kurniawati, 2021). Selain itu dengan menggunakan media flash card akan mengajak siswa tertarik dengan gambar-gambar yang ada (Ningsih et al., 2022). Maka dari itu dari dampak tersebut, berkemungkinan juga media flash card akan menjadi media yang memudahkan siswa dalam menguasai atau menghafalkan mufradat bahasa Arab.

Memudahkan Menghafal Mufradat dengan Media Flash Card

Media flash card adalah sebuah kartu pengingat yang didalamnya sudah dilengkapi dengan gambar-gambar, teks, simbol-simbol serta penjelasan yang berfungsi untuk

memahami suatu keterangan di dalam kartu tersebut. Media flash card mudah sekali pembuatannya diantaranya bisa dengan memanfaatkan gambar yang sudah ada, foto ataupun dengan cara menggambar sendiri. Media flash card ini bisa digunakan dalam semua pelajaran, karena dapat menjadikan pembelajaran mudah difahami, terlebih dalam penguasaan hafalan, seperti halnya penguasaan mufrodad bahasa Arab.



Gambar 1. Proses pembuatan media flash card secara manual

Mengembangkan Kreatifitas Dampingan dalam Menginovasi Media Belajar

Pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari dua hal yaitu belajar dan mengajar (Hidayat, 2012). Proses pembelajaran pasti sudah tidak asing lagi dengan kata media pembelajaran. Media pembelajaran sangat beragam sekali, mulai dari yang manual maupun modern, dari yang berbentuk visual maupun yang audiovisual. Maka dari itu sebagai guru yang aktif harus bisa terus menginovasi media pembelajaran, karena pada kenyataannya masih banyak anak didik yang kurang minat dalam mengikuti pembelajaran meskipun sudah memakai media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran, apalagi mengenai masalah hafalan. Kemudian seorang guru juga harus memahami apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan umur atau keadaan anak didiknya.

Oleh karena itu tujuan program pengabdian masyarakat ini dilakukan yaitu untuk mengetahui permasalahan kurang minatnya anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab, terlebih dalam permasalahan hafalan. Dengan pembuatan dan penggunaan media flash card menjadi pilihan utama dalam memperbaiki masalah ini, karena dirasa efektif dan menjadikan pembelajaran menyenangkan mudah difahami dan dihafalkan. Dalam pembuatan media flash card ini beda dengan flash card pada umumnya. Flash card dalam kegiatan pengabdian ini dibuat dengan secara manual yaitu dengan cara menggambar dengan memakai alat tulis dan tema yang telah ditentukan, sekaligus dalam proses pembuatannya juga melibatkan anak didik. Tujuannya yaitu untuk mengasah kreatifitas anak didik dalam menghasilkan sebuah karya. Dimulai dari mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti kertas HVS, kertas karton, alat tulis, dan lain-lain. Kemudian pendamping memberi arahan sekaligus praktik bagaimana proses pembuatan media flash card secara manual.



Gambar 2. Hasil dari media flash card manual

Sukses tidaknya sebuah pembelajaran selalu ada kaitannya dengan metode pengajaran, guru atau bahkan dari media pembelajaran. Jika seorang guru tersebut tepat dalam memilih metode dan media pembelajaran, maka pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri (Nasution, 2018). Akan tetapi merancang sebuah metode atau media pembelajaran tidaklah semudah yang kita bayangkan, seorang guru harus faham sekaligus mengerti tentang kondisi anak didiknya, terlebih pada konteks penguasaan mufrodah bahasa Arab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menguasai mufrodah bahasa Arab yaitu dengan menginovasi kembali dalam penggunaan media pembelajaran (Helmanto, 2020).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penguasaan mufrodah salah satunya adalah media flash card. Akan tetapi sejauh ini media flash card dinilai masih cenderung membosankan, akan tetapi peneliti disini memilih menginovasinya kembali dengan cara pembuatan media flash card secara manual, yaitu dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembuatannya. Hal tersebut dianggap akan menambah gairah peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, terlebih dalam penguasaan mufrodah. Hudi & Maulida, (2022) mengatakan bahwa media flash card adalah media pembelajaran menarik yang dapat dikembangkan.

Dalam PkM yang ditulis oleh Nurhafizah & Latuconsina (2021), dapat dibuktikan jika penggunaan media flash card itu sangat efektif sekali dalam proses pembelajaran, dilihat dari perolehan yang awalnya pada siklus pertama mendapat perolehan hanya sebesar 65,38 % siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, sedangkan pada siklus yang kedua sebanyak 80,76% siswa yang dapat menyebutkan mufrodah yang telah diberikan. Hal tersebut oleh peneliti dilakukan berulang-ulang kali, ketika pada saat presentase rendah guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya sehingga dengan demikian terus mengalami peningkatan. Jadi intinya penelitian pembelajaran menggunakan media flash card yang dilakukan oleh Nurhafizah & Latuconsina ini mempunyai dampak yang positif, dan mengalami keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya, pembuatan sekaligus penggunaan media flash card ini dapat menjadikan anak kreatif dan juga dalam penerapannya mampu meningkatkan anak didik dalam penguasaan mufrodah. Sebagaimana pendapat Fitriyani dan Nulanda (2017), media flash card dapat membantu siswa lebih fokus dan mudah dalam menguasai mufrodah bahasa Arab. Sehubungan dengan ini, Islami (2019) mengatakan bahwa media flash card juga mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan maupun perbendaharaan kosa kata.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pendampingan terhadap santri junior Madrasah Bani Zawawi Kencong Jember dalam pembuatan media flash card guna sebagai media untuk penguasaan mufrodat bahasa Arab. Dalam hal ini terbukti mampu merubah sikap anak-anak yang awalnya merasa malas dan bosan dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab menjadi lebih semangat dan antusias. Kali ini media flash card dibuat lebih berbeda dengan media flash card biasanya, bukan hanya guru yang berperan dalam pembuatan media, akan tetapi juga melibatkan anak-anak. Tujuannya adalah agar dapat mengasah keterampilan anak dalam berkarya. Terlihat dari perubahan karakter anak-anak menjadi lebih senang dan mudah dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab.

Referensi

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Fajar, A., & Kurniawati, D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 24-36.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Hayati, F. S. (2021). PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR (FLASHCARD) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *semnasbama*, 5, 462-469.
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 141-151.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Hudi, S., & Maulida, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Plus Sunan Drajat Ajung. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 37-49.
- Islami, M. F. (2019). Implementasi Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1).
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Ningsih, B. W., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 128-132.
- Nurhafizah, N., & Latuconsina, S. N. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 93-98.
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo

- Sukodadi Lamongan). *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 39-58.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41-56.